

**FORTOFOLIO KARYA BHUWANA SAKTI
PAMERAN BALI MEGARUPA V
WARA – WASTU – WARUNA
(Bahtera Karsa Samudra Rupa)
2023**



I WAYAN SUARDANA
Bhuwana Sakti | 2023 | 140 x 55 x 45 cm | batang hanao

Portofolio Karya (Track record karya)

Proses penciptaan karya *Bhuwana Sakti* ini cukup panjang, terutama dalam eksplorasi bahannya. Bahan yang digunakan adalah batang hanao yang telah berbentuk kentongan Jawa yang biasanya dipukul untuk mengumpulkan masyarakat. Di Jawa kentongan biasanya digantung pada balai desa, RW, RT, atau pada balai ronda, ukurannya ada besar da nada juga kecil. Kentongan kecil yang sering digantung di balai ronda terbuat dari akar bambu. Kentongan besar terbuat dari batang hanao yang biasa digantung di balai desa. Kentongan ini pencipta dapatkan di daerah Jogjakarta, ketika pencipta jalan-jalan keliling kampung untuk mengenal suasana perkampungan. Kentongan ini telah tergeletak di salah satu Balai Rukun Warga (RW), dan tidak difungsikan sebagai kentongan lagi. Pencipta sangat tertarik dengan kentongan tersebut, karena bentuknya

sangat unik dan artistik. Pencipta berusaha mendekati bapak RW agar kentongan itu bisa dibeli, untuk dibawa pulang ke kost, dan akhirnya kentongan itu bisa diambil dengan harga yang pantas. Setelah pencipta menamatkan pendidikan S3 di ISI Yogyakarta 2017, akhirnya kentongan itu dapat pulang dibawa ke Bali.

Selama ada di Bali, kentongan tersebut lama terdiam, pencipta belum menemukan ide, konsep untuk dijadikan sebuah karya seni. Suatu ketika tahun 2023 pencipta mendapat undangan dari panitia Pameran Megarupa V provinsi Bali untuk ikut serta dalam pameran yang akan dilaksanakan bulan oktober. Pencipta lama berpikir, karya apa yang diciptakan agar sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Akhirnya pencipta menetapkan bahwa kentongan Jawa yang telah lama tergeletak akan dijadikan media penciptaan karya. Setiap ada kesempatan dan waktu luang, pencipta mendekati kentongan tersebut, memandang dalam waktu yang cukup lama, dan akhirnya pergi. Tidak ada apa-apa yang muncul dari pandangan tersebut, dan hal ini terjadi beberapa kali. Setiap ketemu, pencipta selalu berdialog dengan kentongan tersebut, dalam hati bertanya, apa yang bisa dihasilkan dari proses tersebut. Pencipta membuka-buka buku *Rerajahan*, dan melihat beberapa gambar wajah Dewa-dewa Hindu yang dikombinasikan dengan beberapa bentuk senjata. Dari motif wajah-wajah tersebut, akhirnya timbul ide untuk memahatkan motif wajah pada kentongan di beberapa sisinya. Motif wajah para Dewa digambar pada kentongan di depan, samping kanan, dan samping kiri. Posisi wajah Dewa-dewa ini tidak simetris, yang di depan paling tinggi di atas lobang, samping kanan dan samping kiri posisinya agak di bawah. Hal ini tidak terlepas dari konsep yang akan dimunculkan yaitu Tri Murti, yang terdiri dari Dewa Brahma, Dewa Wisnu, dan Dewa Siwa, yang mana Dewa Siwa adalah yang paling tinggi.

Wajah Dewa-dewa telah digambar sesuai dengan posisinya, akhirnya pencipta menyiapkan peralatan dan mengeksekusi gambar tersebut dengan teknik pahatan (ukir) untuk memunculkan wajah para Dewa sakti. Teknik pahatan ini digunakan karena bidangnya datar dan bentuk kentongan ada lobang di dalamnya. Pahatan dibuat agak datar dan ringan, agar dasar ukiran tidak terlalu dalam dan menembus ke bawah. Batang hano sangat keras, seratnya kasar dan menjulur naik turun, sehingga memahatkannya sangat sulit dan perlu hati-hati agar hasilnya bagus. Pahatan pertama diawali dengan membentuk kasar (*Macal*), kemudian dihaluskan dengan membuat detail pada wajah, atribut senjata, dan mahkotanya. Setelah teknik pahatan selesai, dan bentuk telah didapat sesuai dengan keinginan, dilanjutkan dengan proses finising, yang diawali dengan menghaluskan menggunakan amplas kasar agar permukaan bidang halus. Dalam proses mengampas, harus mengikuti bentuk ukiran yang ada agar bentuk masih kelihatan utuh. Menghaluskan berikutnya menggunakan amplas halus, agar ukiran halus dan siap untuk langkah finishing selanjutnya. Finising akhir menggunakan warna akrilik yang bertujuan mencari kesan lawas dan antik. Warna dipoleskan pada bidang-bidang tertentu secara transparan agar kesan material dasar masih kelihatan. Pada bagian tertentu, pewarnaan dilakukan dengan teknik jipratan agar warna bisa meleleh ke bawah, dan bercampur antara warna yang satu dengan yang lainnya. Lelehan warna yang bercampur secara langsung antara warna satu dengan yang lainnya memberi kesan ekspresif dan antik. Pewarnaan telah didapat sesuai dengan keinginan,

dilanjutkan kembali menghaluskan kembali dengan amplas ringan dan datar. Bagian permukaan yang kena amplas akan kelihatan lebih terang dan memberi kesan kena sinar. Untuk mendapatkan kesan lawas dan antik, ukiran dipoleskan cairan lem putih dan ditabur dengan bedak halus. Langkah selanjutnya adalah bedak digosok dengan kuas halus, dan bedak pada bagian bawah akan masih melekat, dan paa permukaan atas akan hilang. Warna putih bedang yang masih melekat pada ukiran bawah memberi kesan lawas dan antik. Proses finishing terakhir, dipoles dengan cairan lem putih agar sedikit mengkilap dan menandakan bahwa karya telah selesai.

Karya telah selesai dengan sempurna, sesuai dengan persyaratan untuk dapat mengikuti pameran Megarupa, Foto dan data karya harus diajukan pada panitia pameran. Hasil penilaian para kurator yang terdiri dari Prof Kun Adnyana (Rektor ISI Denpasar), Anak Agung Gde Rai (Budayawan dan Pemilik ARMA Museum), dan Jang Shin Jeung, MA (curator Korea Selatan), karya Bhuwana Sakti lolos seleksi dan layak untuk mengikuti pameran Megarupa V, tahun 2023. Dengan demikian Karya Bhuwana Sakti ini memang khusus dipersiapkan untuk mengikuti pameran **Bali Megarupa V, tahun 2023**, yang bertajuk **WARA – WASTU – WARUNA** (Bahtera Karsa Samudra Rupa). Pameran Megarupa ini diselenggarakan pada 3 (tiga) tempat yaitu: Gedung Kriya Art Centre Denpasar, Museum ARMA, dan Nata Citta Art Space ISI Denpasar, dan Karya Bhuwana Sakti dipajang di Museum ARMA.

Fortofolio Pencipta

IDENTITAS DIRI

Nama	: Dr. Drs. I Wayan Suardana, M.Sn
NIP/NIK	: 196312311992031018/ 5104052205630003
NIDN	: 0031126331
Tempat & Tanggal Lahir	: Petulu/1963
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Status Perkawinan	: Kawin
Agama	: Hindu
Golongan/Pangkat	: Pembina Utama Muda/IVC
Jabatan Akademik	: Lektor Kepala
Perguruan Tinggi	: Institut Seni Indonesia Denpasar
Alamat	: Jl. Nusa Indah Denpasar
Telepon	: (0361) 227316
Alamat Rumah	: Jln Raya Celuk, Gang Legong, No 10, Sukawati, Gianyar, Bali
Telepon/Telepon Genggam	: 085739784033
Alamate-mail	: suar.tulu63@gmail.com



RIWAYATPENDIDIKANPERGURUANTINGGI			
Tahun Lulus	Program Pendidikan (diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor)	PerguruanTinggi	Jurusan/ Program Studi
2017	S3	Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta	Program Studi S3 Penciptaan dan Pengkajian Seni, Minat Studi Penciptaan Seni
2006	S2	Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta	Program Studi Magister Penciptaan dan Pengkajian Seni, Minat Studi Penciptaan Seni
1988	S1	FSRD ISI Yogyakarta	FSRD Bidang Ilmu Penciptaan Kriya Program Studi Kriya Kayu

PENGALAMAN MENGAJAR			
Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/Program Studi	Tahun Akademik
Penciptaan Seni Rupa	S2	Institut Seni Indonesia Denpasar/ Prodi Seni	2021/2022-2022/2023
Teknik Ukir Modern	S1	Institut Seni Indonesia Denpasar/ Prodi Kriya	2021/2022-2023/2024
Teknik Ukir Tradisional	S1	Institut Seni Indonesia Denpasar/ Prodi Kriya	2021/2022-2023/2024
Penciptaan Produk Lingkungan	S1	Institut Seni Indonesia Denpasar/ Prodi Desain Produk	2023/2024
Vidio Media Pembelajaran	S1	Institut Seni Indonesia Denpasar/ Prodi FTV	2021/2022
Tatah Kulit	S1	Institut Seni Indonesia Denpasar/ Prodi Kriya	2021/2022
Penciptaan Busana Seni Pertunjukan	S1	Institut Seni Indonesia Denpasar/ Prodi Kriya	2021/2022
Estetika Seni dan Desain	S1	Institut Seni Indonesia Denpasar/ Prodi DKV	2021/2022
Kritik Seni dan Desain	S1	Institut Seni Indonesia Denpasar/ Prodi Kriya	2020/2021
Estetika Visual	S1	Institut Seni Indonesia Denpasar/ Prodi Kriya	2020/2021

Penciptaan Produk Kriya Ruang Publik	S1	Institut Seni Indonesia Denpasar/ Prodi Kriya	2020/2021
Ilmu Seni Budaya	S1	Institut Seni Indonesia Denpasar/ Prodi DKV	2020/2021
Seminar Pengkajian dan Penciptaan	S2	Institut Seni Indonesia Denpasar/ Prodi Megister Seni	2020/2021
Sosiologi Seni	S2	Institut Seni Indonesia Denpasar/ Prodi Megister Seni	2023/2024-2024/2025
Multikultur	S2	Institut Seni Indonesia Denpasar/ Prodi Megister Seni	2023/2024-2024/2025
Desain Ekologi	S3	Institut Seni Indonesia Denpasar/ Prodi Doktor Seni	2023/2024-2024/2025

Pengalaman Pameran

1	2018	Pameran Akademik Exhibition Of Craftmanship Utilizing Ceramik and Wood	Gedung Merdeka, Denpasar Art Space
2	2019	Pameran Seni Rupa Panca Maha Bhuta Misteri Mendulang Imaji International Seminar and Exhibition 2019 “Art, Cross Culture, and Collaboration”	ARMA Museum Indonesia Institute of Arts Denpasar
3	2021	Pameran Seni Rupa SIPP SETIAP SAAT Pameran Bali Mega Rupa 2021 “Wana Cita Karang Awak”	Santrian Gallery Sanur Museum Puri Lukisan Ubud, 23 Oktober – 6 Nopember 2021
4	2022	IVCE 4 Internasional Visual Culture Exhibiation Post Pandemic Pameran Patung “SEKALA-SKALA” Menakar Geliat Seni Patung SDI Pameran Bali Mega Rupa IV/2022 “RANU-WIKU-	FSRD UNS Indonesia, POH-CHANG Academy Of Art Malaysia Tony Raka Gallery, 16 Juli – 30 Agustus 2022 Museum Puri Lukisan Ubud, 9

		WAKTU” Semesta Cipta Sastra Rupa Pameran Seni Rupa dan Desain, Bali Nata Bhuana NUWUR-TAKSU-KAMULAN, “WASKITA RUPA” 2022, Dharma- Tirtha- Matra	– 23 Oktober 2022 Teh Villa Gallery Surabaya, 11 – 16 Oktober 2022
	2022	BRICOLAGE International Exhibition Of Visual Art, International Conference On Languages And Art Across Cultures - 2022	Virtual Gallery https://bit.ly/bricolageexhibition
	2022- 2023	BALI PADMA BHUWANA II, “ARGA TIRTHA SIDHI.	NATA CITTA SPACE, ISI DENPASAR, 8 Desember 2022- 8 Januari 2023
	2023	Bali Artmoment Exhibiation Cita Rupa Raksata Nata-Citta-Krama	Hotel Intercondinental Jimbaran 23-25 Juni 2023
	2023	Pameran Internasional Megarupa, Wara-wastu- Waruna(Bahtera Karsa Samudra Rupa (Bhuwana Sakti)	ARMA Museum, 17-31 Juli 2023
	2023	Pameran Kriya Internasional Raka-Tirta-Sadha (kemuliaan mengalir dalam kreativitas) (Egois)	Museum Puri Lukisan Ubud, 15-31 Oktober 2023
	2024	Pameran Seni Visual, Rupa Harmoni Berdikari Negeri	Gedung D Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi RI 2024
	2025	International Art & Craft Exhibition JEJAK RASA Collaboration Of Art And Craft To Empower Global Identity	Selasar Gagas Universitas Muhamadiyah Bandung 2-6 Mei 2025

SERTIFIKAT HKI			
NO	JUDUL KARYA	TAHUN	SUMBER
1	Termenung	EC00202157591, 26 Oktober 2021	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

		000286556	
2	Bingung	EC00202157583, 26 Oktober 2021 000286557	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
3	Manusia Berjiwa Binatang	EC00202157584, 26 Oktober 2021 000286558	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
4	Kesetiaan	EC00202207217 29 Januari 2022 000322516	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
5	Dibalik Wajah Politikus	EC 00202247971 27 Juli 2022	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
6	Buku Teknologi Inovasi Penciptaan Karya Seni Tatah Kulit	EC002023139543, 27 Desember 2023	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
7	Buku Panduan Rancang Bangun Karya Seni Ukir Tatah Kulit Lampu Wayang Bali	000773729 7 Oktober 2024	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
8	Bhuwana Sakti	000878193 11 April 2025	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
9	Sarining Bhuwana	000878603 14 April 2025	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
10	Buku Filsafat dan Estetika Seni	000883073 26 April 2025	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Daftar Riwayat Hidup ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Denpasar, 12 Mei 2025

Yang Menyatakan,



Dr. Drs. I'Wayan Suardana, M.Sn

NIDN. 0031126331

